

ABSTRAK

TANDA DALAM ANTOLOGI PUISI *BAHASA POHON-POHON TUMBANG* KARYA AAN MANSYUR DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Oleh

SITI HARDILA

Penelitian ini mengkaji tanda berdasarkan teori semiotika Charles Sanders Peirce yang meliputi *representamen*, *objek*, dan *interpretant* dalam antologi puisi *Bahasa Pohon-Pohon Tumbang* karya Aan Mansyur serta implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tanda berdasarkan *representamen*, *object* dan *interpretant* yang terkandung dalam antologi puisi *Bahasa Pohon-Pohon Tumbang* karya Aan Mansyur.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun sumber data berupa antologi puisi *Bahasa Pohon-Pohon Tumbang* karya Aan Mansyur. Data dalam penelitian ini ialah kutipan berupa kata, frasa dan kalimat yang mengandung tanda berdasarkan *representamen*, *object* dan *interpretant* yang terdapat dalam antologi puisi *Bahasa Pohon-Pohon Tumbang* karya Aan Mansyur. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam menganalisis tanda dalam antologi puisi yaitu teknik membaca dan teknik mencatat. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan tanda berdasarkan *representamen*, *object* dan *interpretant* dalam antologi puisi *Bahasa Pohon-Pohon Tumbang* karya Aan Mansyur terdiri atas *qualisign*, *sinsign*, *legisign*, *ikon*, *indeks*, *simbol*, *rhema*, *dicisign*, dan *argument*. Ditinjau berdasarkan intensitas penggunaan tanda, *qualisign* dan *sinsign* merupakan tanda yang paling dominan muncul dalam antologi puisi tersebut. Hal ini menunjukkan puisi yang ada dalam antologi tersebut memiliki kualitas tanda yang kuat dalam membangun nilai rasa dan makna bagi pembaca. Hasil penelitian diimplikasikan sebagai pelengkap bahan ajar dalam pembelajaran menulis teks puisi di SMA berbasis Kurikulum Merdeka dengan pendekatan *deep learning* untuk kelas XI dalam Bab IV dengan materi “Menulis Puisi yang Menginspirasi Adanya Kesempatan untuk Semua”.

Kata kunci: pembelajaran Bahasa Indonesia SMA, puisi, semiotika Peirce

ABSTRACT

SIGNS IN THE POETRY ANTHOLOGY "THE LANGUAGE OF POHON-POHON TUMBANG" BY AAN MANSYUR AND ITS IMPLICATIONS FOR INDONESIAN LANGUAGE LEARNING IN HIGH SCHOOL

By

SITI HARDILA

This study examines signs based on Charles Sanders Peirce's semiotic theory which includes representamen, objects, and interpretants in the poetry anthology Bahasa Pohon-Pohon Tumbang by Aan Mansyur and its implications for Indonesian language learning in high school. This study aims to describe signs based on representamen, objects, and interpretants contained in the poetry anthology Bahasa Pohon-Pohon Tumbang by Aan Mansyur.

This study uses a descriptive method with a qualitative approach. The data source is the poetry anthology Bahasa Pohon-Pohon Tumbang by Aan Mansyur. The data in this study are quotations in the form of words, phrases and sentences containing signs based on representamen, objects and interpretants contained in the poetry anthology Bahasa Pohon-Pohon Tumbang by Aan Mansyur. The data collection techniques used in analyzing the signs in the poetry anthology are reading techniques and note-taking techniques. The data analysis techniques used in this study are data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that signs based on representamen, object, and interpretant in Aan Mansyur's poetry anthology "Bahasa Pohon-Pohon Tumbang" consist of qualisign, sinsign, legisign, icon, index, symbol, rhema, dicisign, and argument. Based on the intensity of sign use, qualisign and sinsign are the most dominant signs appearing in the anthology. This indicates that the poems in the anthology possess strong sign qualities in constructing emotional value and meaning for readers. The results of this study are intended as complementary teaching materials for poetry writing in high school students based on the Independent Curriculum using a deep learning approach for grade XI, in Chapter IV, with the topic "Menulis Puisi yang Menginspirasi Adanya Kesempatan untuk Semua."

Keywords: *Indonesian language learning in high school, poetry, Peirce's semiotics*